

PERSEPSI PENONTON TERHADAP TAYANGAN HITAM PUTIH
EPISODE “NENEK 71 TAHUN MENIKAH DENGAN REMAJA 16
TAHUN” DI TRANS7

(Studi terhadap Ibu-ibu Warga Pangkalan Jati RT 03 RW 02 Cinere, Depok)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Afrizal Amin Setiawan

NIM: 1306015004

Peminatan: Penyiaran (*Broadcasting*)



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA SELATAN, 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afrizal Amin Setiawan

NIM : 1306015004

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul : Persepsi Penonton terhadap Tayangan Hitam Putih Episode
“Nenek

71 tahun menikah dengan Remaja 16 tahun” di TRANS7

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Februari 2018

Yang

menyatakan

Afrizal Amin Setiawan

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Judul Skripsi : Persepsi Penonton Terhadap Tayangan Hitam Putih episode
"Nenek 71 tahun Menikah dengan Remaja 16 tahun" di
TRANS7

Nama : Afrizal Amin Setiawan

NIM : 1306015004

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian sidang skripsi oleh:

Pembimbing I



Dr. Sri Mustika M. Si.

Tanggal: 12/2/18

Pembimbing II



Dr. Maryono Basuki, M.Si.

Tanggal: 12-2017

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Persepsi Penonton Terhadap Tayangan Hitam Putih Episode “Nenek
71 Tahun Menikah Dengan Remaja 16 Tahun” di TRANS7
Nama : Afrizal Amin Setiawan
NIM : 1306015004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 31 Agustus 2016, dan dinyatakan LULUS.



Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si.

Penguji I

Tanggal: 19-3-2018



Farhan Muntafa, S.Si., M.Stat.

Penguji II

Tanggal: 29-3-2018



Dr. Sri Mustika, M.Si.

Pembimbing I

Tanggal: 29-3-2018



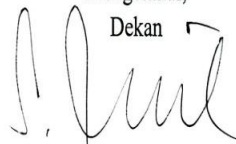
Dr. Maryono Basuki, M.Si.

Pembimbing II

Tanggal: 2-4-2018

Mengetahui,

Dekan



Said Romadhan S.Sos, M.Si.

ABSTRAK

Judul : Persepsi Penonton Terhadap Tayangan Hitam Putih episode
"Nenek 71 tahun Menikah dengan Remaja 16 tahun" di TRANS7
Nama : Afrizal Amin Setiawan
NIM : 1306015004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 122 + lv halaman + 12 tabel + 5 gambar + 11 lampiran
+ 19 bibliografi

Kata Kunci: Persepsi, Tayangan Hitam Putih, Ibu-Ibu Warga Pangkalan Jati

Hitam Putih adalah sebuah acara gelar wicara yang ditayangkan Trans7. Acara ini dibawakan oleh mentalist Indonesia, Deddy Corbuzier. Pada acara Hitam Putih, seseorang direktor menentukan bintang tamu sesuai dengan permintaan pemirsa atau **moment** yang sedang menjadi perbincangan publik. Acara ini lebih menekankan kepada tema tentang **biografi** seseorang.

Peneliti berfokus pada Persepsi Penonton Terhadap Tayangan Hitam Putih episode "Nenek 71 tahun menikah dengan Remaja 16 tahun" di Trans7, episode yang diangkat isunya aktual dan **narasumber** dalam acara Hitam Putih ini langka, karena pasangan suami istri umurnya terpaut jauh.

Paradigma yang digunakan positivisme karena peneliti ingin memuat pandangan-pandangan awal yang membedakan, memperjelas, dan mempertajam orientasi berfikir penonton. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kognitif untuk pengamatan, penilaian, penafsiran, memberi reaksi, dan memberi makna terhadap tayangan Hitam Putih dan teori perbedaan individu (*Individual Differences Theory*) untuk menelaah perbedaan-perbedaan antara individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu. Dalam penelitian ini ada perbedaan persepsi antara Ibu-Ibu Warga Pangkalan Jati yang menonton tayangan Hitam Putih.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif serta jenis penelitian bersifat deskriptif dan metode dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi penelitian adalah Ibu-Ibu Warga Pangkalan Jati RT 03 RW 02 berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden, yaitu Ibu-Ibu Warga Pangkalan Jati RT 03 RW 02. Selanjutnya, penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian yang didapat adalah jumlah presentase terbanyak ada dalam kategori netral (tidak memiliki sikap) dengan jumlah frekuensi 28 responden dengan presentase 70,0%, terbanyak kedua pada kategori negatif dengan jumlah frekuensi 10 responden dengan jumlah presentase 25,0%, sedangkan kategori positif hanya sebanyak 2 responden dengan presentase 5,0%. Jadi peneliti menyimpulkan persepsi Ibu-Ibu yang tidak setuju terhadap tayangan Hitam Putih episode "Nenek 71 tahun Menikah dengan Remaja 16 tahun" di Trans7 lebih banyak dibandingkan Ibu-Ibu yang setuju

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan safa'atNya penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Persepsi Penonton Terhadap Tayangan Hitam Putih episode (Nenek 71 tahun Menikah dengan Remaja 16 tahun) di Trans7”**.. Tak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar umat Islam, Nabi Muhammad Saw, yang telah berjuang membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam pencerahan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial bidang Ilmu Komunikasi pada program Strata-1 prodi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. HAMKA.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis merasakan banyak hambatan dan tantangan. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bpk Aminnudin dan Ibu Mubaeni, orang tua tercinta yang selalu ikhlas memberikan dukungan materi dan doa kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Said Ramadhan, S.Sos., M.Si. Dekan FISIP UHAMKA yang sangat bijaksana menghadapi mahasiswa FISIP UHAMKA.

3. Dr. Sri Mustika, M,Si. Wakil Dekan FISIP UHAMKA dan sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Dini Wahdiyati S.Sos., M.I.Kom. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP UHAMKA
5. Dr. Maryono Basuki, M,Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si dan Farhan Muntafa, S.Si., M.Stat. selaku dosen penguji I dan II skripsi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas arahan skripsi yang diberikan
7. Teman-teman FISIP UHAMKA angkatan 2013 yang menyemangati penulis dan memberikan pinjaman buku demi terselesaikannya laporan ini, khususnya Nurul Rizqi Hana dan Dicky Fajar Irianto.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa lainnya.

Jakarta, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Pembatasan Masalah	9
1.5 Signifikansi Masalah	9
1.5.1 Signifikansi Akademis	9
1.5.2 Signifikansi Metodologis	10
1.5.3 Signifikansi Sosial	10
1.5.4 Signifikansi Praktis	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1 Paradigma Positivisme	12
2.2 Hakikat Komunikasi	13

2.2.1	Pengertian Komunikasi	13
2.2.2	Fungsi Komunikasi	14
2.2.3	Model Komunikasi	15
2.2.4	Konteks Komunikasi	17
2.2.5	Media Komunikasi	20
2.2.6	Elemen Komunikasi	20
2.3	Komunikasi Massa	22
2.3.1	Karakteristik Komunikasi Massa	24
2.3.2	Fungsi Komunikasi Massa	25
2.3.3	Bentuk Komunikasi Massa	28
2.4	Penyiaran	30
2.4.1	Sifat Media Penyiaran	31
2.5	Televisi	33
2.5.1	Karakteristik Televisi	34
2.5.2	Program Siaran	36
2.5.3	Jenis-Jenis Program Televisi	39
2.5.4	Tahapan Produksi	43
2.5.4.1	Tahapan Pra Produksi	43
2.5.4.2	Tahapan Produksi	44
2.5.4.3	Tahapan Pasca Produksi	44
2.6	Talk Show	45
2.6.1	Jenis-jenis Tayangan Talk Show	45
2.7	Khalayak	46

2.7.1	Khalayak Sasaran Siaran Televisi	48
2.8	Hitam Putih	49
2.9	Perkawinan (Pernikahan)	50
2.9.1	Pengertian Perkawinan (Pernikahan)	50
2.9.2	Undang-Undang Pernikahan	51
2.10	Persepsi	52
2.10.1	Pengertian Persepsi	52
2.10.2	Proses Terjadinya Persepsi	54
2.10.3	Perbedaan Persepsi	58
2.11	Teori Kognitif.....	62
2.12	Teori Perbedaan Individu (<i>Individual Differences Theory</i>)	63
2.13	Definisi Konsep dan Definisi Operasional Konsep	65
2.13.1	Definisi Konsep.....	65
2.13.2	Operasional Konsep	67
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	72
3.1	Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Metode Penelitian	72
3.1.1	Pendekatan.....	72
3.1.2	Jenis Penelitian	73
3.1.3	Metode Penelitian	73
3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	74
3.2.1	Populasi	74
3.2.2	Sampel	75

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	76
3.3 Teknik Pengumpulan Data	77
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	77
3.5 Teknik Analisis Data	80
3.6 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	82
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	83
4.1.1 Profil Trans7	83
4.1.2 Visi dan Misi Trans7.....	84
4.1.3 Logo Trans7	84
4.1.4 Perubahan Logo	85
4.1.5 Program Trans7.....	86
4.1.6 Tayang Talkshow Hitam Putih	88
4.1.7 Logo Talkshow Hitam Putih	89
4.2 Hasil Penelitian	90
4.3 Pembahasan.....	96
4.3.1 Persepsi Penonton Terhadap Tayangan Hitam Putih	96
4.3.2 Khalayak Sebagai Konteks Komunikasi Dalam Tayangan Hitam Putih.....	97
4.3.3 Program Siaran Dalam Tayangan Hitam Putih.....	98
4.4 Relevansi Penelitian dengan Teori.....	99
BAB V PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan	101

5.2 Saran-Saran	102
5.2.1 Saran Akademis	102
5.2.2 Saran Metodologis	102
5.2.3 Saran Praktis	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2.1 Sifat Media Penyiaran	32
Tabel 2.2 Operasional Konsep	67
Table 2.3 Segmentasi Tayangan Hitam Putih	69
Table 2.4 Definisi Operasional Variabel	70
Tabel 3.1 Case Processing Summary	78
Table 3.2 Total Item Statistik	78
Table 3.3 Reliability Statistik	80
Table 3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian	82
Table 4.1 Skor Item.....	90
Table 4.2 Deskriptif Interval Persepsi	94
Table 4.3 Distribusi Frekuensi	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Lasswell.....	16
Gambar 2.2 Proses Persepsi.....	55
Gambar 4.1 Logo Lama Trans7	84
Gambar 4.2 Logo Baru Trans7.....	85
Gambar 4.3 Logo Talshow Hitam Putih	89



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan komunikasi massa sangat pesat terutama setelah era internet. Dengan adanya Internet informasi dapat disampaikan secara cepat dalam waktu hampir bersamaan ke seluruh penjuru dunia. Kendati demikian televisi masih menjadi media yang paling banyak ditonton. Sifatnya yang audio visual membuat televisi enak ditonton.

Televisi adalah televisi siaran yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yaitu berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserampakan, dan komunikasinya bersifat heterogen. Televisi berasal dari kata *tele* (jauh) *vision* (tampak). Jika digabungkan menjadi satu, maknanya menjadi “jauh dan tampak”. Dengan kata lain televisi merupakan suatu alat untuk “melihat dari jarak jauh” (J.B.Wahyudi 1986:49).

Segi jauhnya diwakili oleh prinsip radio yaitu dapat mendengarkan suara, sedangkan segi ”penglihatan” diwakili dengan adanya gambar. Tanpa gambar tidak ada yang dapat dilihat. Para penonton dapat menikmati gambar karena adanya pemancar, dan gambar yang dipancarkan itu adalah gambar yang bergerak (dalam hal tertentu juga gambar diam, *still picture*).

Televisi memiliki tiga karakteristik, yaitu *Audiovisual*, televisi memiliki kelebihan dapat didengar sekaligus dapat dilihat, **Berpikir dalam**

gambar, pihak yang bertanggung jawab atas kelancaran acara televisi adalah pengarah acara. Bila ia membuat naskah acara atau membaca naskah acara, ia harus berpikir dalam gambar (*think in picture*) dan **Pengoperasian lebih kompleks**, pengoperasian televisi lebih kompleks dan lebih banyak melibatkan orang.

Tayangan televisi dapat diartikan sebagai suatu pertunjukan acara yang ditampilkan atau disiarkan melalui media massa televisi. Tayangan tersebut bisa berupa hiburan, informasi, atau edukasi, seperti tayangan mengenai pendidikan. Televisi memiliki fungsi memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk.

Fungsi menghibur lebih banyak dilakukan oleh televisi. Berbagai hiburan di televisi diwujudkan dalam tayangan seperti: sinetron, *game show*, dan *reality show*. Perencanaan dalam memproduksi program televisi merupakan syarat utama untuk menghasilkan program yang fokus, ceritanya nyaman untuk dinikmati, dan proses eksekusinya juga berjalan mulus tanpa hambatan yang berarti. Banyak pendapat tentang format program televisi yang seluruhnya memandang bahwa format program sebagai salah satu hal yang penting untuk perencanaan program televisi. Menurut Bignell dan Orlebar (2005) (dalam Fachruddin 2015:69), format televisi adalah komedi situasi, detektif (*police story*), percakapan (*talk show*), dan realitas (*reality show*).

Salah satu dari program televisi yang hingga saat ini masih diminati adalah *talk show*. Terdapat tiga jenis format program *talk show* yaitu, *talk*

show news, talk show entertainment, dan talk show sponsorship. Terdapat beberapa televisi yang menjadikan *talk show* sebagai program unggulan, seperti Sarah Sechan (Net TV), Ada-ada Aja (Global TV), Kick Andy (Metro TV). Trans7 termasuk televisi yang banyak menyajikan program hiburan. Salah satunya adalah *talk show* Hitam Putih. Program Hitam Putih dibawakan oleh Mentalist Indonesia, Deddy Corbuzier. Hitam Putih lebih berfokus pada fenomena yang terjadi di masyarakat, karena itu program ini mendapat perhatian khalayak luas. Dalam tayangan ini Deddy sebagai *host* mewawancarai bintang tamunya secara akrab, sehingga bintang tamu bersedia menjawab secara blak-blakan pada setiap episodenya.

Tayangan *talk show* Hitam Putih yang termasuk *viral* adalah *Talk show* Hitam Putih mengangkat tema “Nenek 71 Tahun yang menikah dengan remaja 16 Tahun”. Seorang remaja 16 tahun tidak sewajarnya menikahi wanita yang umurnya lebih tua darinya. Sebab hal ini dapat menimbulkan permasalahan dalam pernikahannya. Seharusnya remaja usia 16 Tahun lebih memperhatikan tentang pendidikan dibandingkan harus menikah di bawah umur. Dalam *Talk show* ini pembawa acara Hitam Putih Deddy Corbuzier mewawancarai ke dua pasangan unik tersebut bagaimana awal pasangan ini bertemu dan sampai akhirnya mereka yakin untuk menikah dan apa yang membuat mereka yakin untuk menjadi suami istri.

Setiap penonton memiliki persepsi tersendiri terhadap tayangan yang dilihat atau ditonton. Persepsi ialah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan

kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Persepsi meliputi *pengindraan* (sensasi) melalui alat-alat indra kita (indera peraba, indra penglihat, indra pencium, indra pengecap dan indra pendengar), *atensi*, dan *interpretasi* (Mulyana 2008:179-181).

Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken, juga Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson (dalam Mulyana 2008:181), menyebutkan bahwa persepsi terdiri dari tiga aktivitas, yaitu: *seleksi*, *organisasi*, dan *interpretasi*. Yang dimaksud seleksi sebenarnya mencakup sensasi dan atensi, sedangkan organisasi melekat pada interpretasi, yang dapat didefinisikan sebagai “meletakkan suatu rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna”. Tahap terpenting dalam persepsi adalah interpretasi atas informasi yang kita peroleh melalui salah satu atau lebih indra kita (Mulyana 2008:181-182).

Penonton televisi mempunyai *segmentasi* tersendiri. Salah satu segmentasi penonton televisi adalah ibu-ibu. Ibu-ibu pada umumnya berusia di atas 20 tahun atau sudah menikah. Suatu tayangan televisi yang ditonton akan dipersepsi secara berbeda-beda. Persepsi bisa positif, negatif, atau netral.

Dari paparan di atas penulis merumuskan masalah penelitian adalah persepsi penonton terhadap tayangan Hitam Putih episode “Nenek 71 Tahun Menikah dengan Remaja 16 Tahun” di Trans7 (Studi terhadap Ibu-ibu warga Pangkalan Jati RT 03 RW 02 Cinere, Depok).

Peneliti telah melakukan penelusuran tentang penelitian yang sejenis, di antaranya:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Paradigma,Teori dan Metode	Hasil Penelitian
1.	Dhany Riyadi, Mahasiswa FISIP UHAMKA peminatan Penyiaran tahun 2012	Persepsi Warga Swadarma Raya Kampung Baru RW 02 Kelurahan Ulujami Jakarta Selatan Terhadap Tayangan <i>Reality</i> <i>Show</i> “Jika Aku Menjadi” di Trans TV	<ul style="list-style-type: none"> •Teori Kognitif •Teori Perbedaan Individu, dan •Teori Kategori Sosial 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menyatakan positif terhadap tayangan <i>reality show</i> “Jika Aku Menjadi” di Tans TV dengan skor berjumlah 16648 dari 172

				responden. Artinya tayangan tersebut bersifat memiliki nilai sosial
2.	Ichsan Sudrajat, Mahasiswa FISIP UHAMKA Peminatan Penyiaran tahun 2016	Persepsi Komunitas Fundaki terhadap tayangan <i>My Trip My Adventure</i> di Trans TV	Teori yang digunakan adalah Teori Kognisi (<i>Cognition Theory</i>)	Persepsi komunitas fundaki terhadap tayangan <i>My Trip My Adventure</i> di Trans TV pada kategori setuju, yang berarti komunitas fundaki setuju dengan tayangan <i>My Trip My</i>

				Adventure di Trans Tv Mengenai Explorasi alam Indonesia
3.	Gessa Nur Iwansyah, Mahasiswa FISIP UHAMKA Peminatan Penyiaran tahun 2016	Persepsi Mahasiswa FISIP UHAMKA terhadap tayangan 86 reality show di NetTV (episode 29 Maret 2016)	Teori yang digunakan adalah teori Kognisi	Hasil dari penelitian sebagian besar responden menjawab pertanyaan ragu-ragu dan setuju, masing- masing bernilai skor 3 dan 4 atau pada kategori netral dan setuju.
4.	Afrizal Amin Setiawan,	Persepsi Penonton	<ul style="list-style-type: none"> •Teori Kognitif •Teori kategori 	

Mahasiswa FISIP UHAMKA peminatan Peyiaran tahun 2017	terhadap Tayangan Hitam Putih Episode “Nenek 71 Tahun Menikah dengan Remaja 16 Tahun” di Trans7 (Studi terhadap ibu-ibu Pangkalan Jati RT 03 RW 02 Cinere,Depok)	Sosial	-
---	---	--------	---

Kelebihan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Peneliti berfokus pada Persepsi Penonton terhadap Tayangan Hitam Putih episode “Nenek 71 tahun menikah dengan remaja 16 tahun” di Trans7. Episode yang diangkat isunya aktual dan narasumber dalam acara Hitam Putih ini langka, karena pasangan suami istri umurnya terpaut jauh.
2. Peneliti menggunakan teori kognitif untuk pengamatan, penilaian, penafsiran, memberi reaksi, dan memberi makna terhadap tayangan Hitam Putih
3. Paradigma yang digunakan Paradigma positivisme adalah paradigma yang meneliti dan memprediksi adanya hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dari sebuah masalah atau fenomena yang terjadi di

masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang terjadi

1.2. Rumusan masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah :

Bagaimana Persepsi Penonton terhadap Tayangan Hitam Putih Episode “Nenek 71 tahun menikah dengan remaja 16 tahun” di Trans7 (studi terhadap Ibu-ibu warga Pangkalan Jati RT 03 RW 02 Cinere, Depok) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini ialah :

Untuk mengetahui persepsi penonton terhadap Tayangan Hitam Putih episode “Nenek 71 tahun menikah dengan remaja 16 tahun” di Trans7.

1.4. Pembatasan Masalah

Penelitian membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih mudah dan fokus, penelitian ini hanya fokus terhadap Persepsi Penonton Terhadap Tayangan Hitam Putih episode “Nenek 71 tahun menikah dengan remaja 16 tahun” di Trans7 (studi terhadap ibu-ibu Pangkalan Jati RT 03 RW 02 Cinere, Depok)

1.5. Signifikansi Masalah

1.5.1. Signifikansi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya untuk memperkuat keberlakuan teori kognisi (*Cognition Theory*).

1.5.2. Signifikansi Metodologis

Secara metodologis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pendekatan kuantitatif, khususnya metode survei.

1.5.3. Signifikansi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran kepada orang tua khususnya warga yang memiliki anak remaja dibawah umur untuk lebih memperhatikan pendidikan dan memberikan nasehat kepada anak-anak mereka untuk tidak ingin menikah dibawah umur.

1.5.4 Signifikansi Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan khususnya dibidang penyiaran untuk lebih bisa memberikan tayangan yang menghibur, informatif dan mendidik.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok penelitian ini penulis membaginya dalam bab-bab., dengan susunan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, pambatasan masalah, kelebihan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini, berisi menguraikan perspektif atau paradigma yang digunakan penulis dalam penelitian, konsep-konsep dan teori-teori yang menjadi landasan pokok dalam penelitian, pengertian persepsi, definisi konsep dan definisi operasional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tipe penelitian, metode penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Baran, Stanley J, 2008. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Bungin, Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Djamil, Hidayanto & Fachruddin, Andi, 2011. *Dasar-dasar Prnyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Elvinaro, Ardianto, 2005. *Komunikasi Massa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Elvinaro, Ardianto, dkk, 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Effendy, Onong Uchjana, 1992. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____, 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, 2007. *Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin, Andi, 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Jakarta: CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi).
- Hartiningsih, 2014. *Komunikasi Massa Televisi dan Tayangan Kekerasan Dalam Pendekatan Khusus*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamidi, 2007. *Metode penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press
- Jalaludin, Rakhmat, 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rachmat, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Perss
- Mulyana, Deddy, 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana
- Mc Quail, Denis, 2011. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Salemba Humanika
- Sobur, Alex, 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sendjaja, Djuarsa S, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Salim, Agus, 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta
- Sosroatmodjo, Arso dan Wasit Aulawi, 1978. *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Wahyudi, J. B, 1986. *Media komunikasi massa televisi*. Bandung: PT. Alumni

INTERNET

<https://www.kompasiana.com/saidahrahmat/hitam-putih> diakses pada tanggal 5 Oktober 2017 Jam 10.23 WIB